

Abstract

This research is aimed at identifying the obstacles of coal and mineral downstreaming implementation in Indonesia, as well as policy formulations that could be drawn up so that the implementation of downstreaming can realize energy sovereignty and increase the competitiveness of the national industry.

The research method used is normative legal research, and qualitative descriptive data analysis is carried out, which is collected through literature studies and field research.

The results of the study reveal that the obstacles of coal and mineral downstreaming implementation are resulted from the potential occurrence of resource curse; the existence political intervention; inconsistencies of policies to achieve energy sovereignty, and synergy challenge on national mining industry and manufacture industry. In order to formulate the downstreaming policy, it shall address and encourage the development of an Integrated Mineral and Coal Based Industry as well as the strengthening of the role of SOEs in the implementation of mineral and coal downstreaming.

Keywords: Mining, Coal, Mineral, Downstream, State-Owned Enterprise

Intisari

Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi hambatan yang timbul dalam pelaksanaan hilirisasi atas mineral dan batubara di Indonesia, serta formulasi kebijakan yang dapat disusun agar pelaksanaan hilirisasi dapat mewujudkan kedaulatan energi dan peningkatan daya saing industri nasional.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian hukum secara normatif, dan dilakukan Analisa data seca deskriptif kualitatif, yang dikumpulkan melalui studi literatur dan penelitian lapangan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hambatan pelaksanaan hilirisasi mineral dan batubara di Indonesia diantaranya berasal dari adanya potensi timbulnya *resource curse*; adanya *political intervention*; serta inkonsistensi kebijakan dalam pencapaian kedaulatan energi dan tidak sinerginya industri pertambangan dengan industri manufaktur nasional. Dalam menyusun formulasi kebijakan yang disusun, haruslah mendorong adanya pembangunan *Integrated Mineral and Coal Based Industry* serta adanya penguatan peran BUMN dalam pelaksanaan hilirasi mineral dan batubara.

Kata Kunci: Pertambangan, Batubara, Mineral, Hilirisasi, BUMN.